

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan Pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara persial, Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Giro Wajib Minimum (GWM) akan berdampak pada penurunan rasio *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri. Sebab GWM merupakan simpanan minimum yang harus dipenuhi bank kepada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI, sehingga apabila persentase GWM tinggi, maka modal yang *idle* akan semakin tinggi pula sehingga modal yang harusnya disalurkan untuk pembiayaan akan rendah dan berakibat pada pendapatan (ROE).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesisi kedua (H_2) diketahui bahwa secara persial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER akan berdampak pada semakin tingginya pendapatan bank (ROE). Hal tersebut kaena ketika bank bisa mengalokasikan hutangnya untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan, maka bagi hasil dari pembiayaan tersebut juga akan meningkatkan keuntungan bank, sehingga ROE juga akan naik.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesisi ketiga (H_3) diketahui bahwa secara persial, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER akan berdampak pada semakin tingginya pendapatan bank (ROE). Dengan semakin tinggi penyaluran pembiayaan, maka keuntungan dari bagi hasil juga akan tinggi, sehingga ROE juga akan naik.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesisi keempat (H_4) diketahui bahwa secara persial, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR akan berdampak pada semakin menurunnya pendapatan bank (ROE). Karena perhitungan rasio CAR diperoleh dari perbandingan modal dengan ATMR, apabila ativa yang ditimbukan dari kredit tinggi, maka keuntugan bank juga akan tinggi sehingga ROE akan tinggi pula, namun apabila ATMR tinggi maka CAR akan rendah.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesisi kelima (H_5) dari keempat variabel yakni Giro Wajib Minimum (GWM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Ditunjukan oleh nilai $F_{hitung} (9,107) > F_{tabel} (2,95)$ yang berarti secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Tbk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan Syariah.

2. Bagi Manajemen/Bank

Pihak manajemen bank harus berupaya untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menyalurkan pembiayaan guna untuk menjaga likuiditas bank tetap lancar, namun manajemen bank juga tetap harus berhati-hati dengan risiko yang mungkin terjadi dari pembiayaan tersebut. Dengan penyaluran pembiayaan yang efektif, secara otomatis bank akan mendapatkan keuntungan yang besar dari bagi hasil nasabah pembiayaan. Karena dalam penelitian ini terbukti bahwa rasio *Giro Wajib Minimum*, *Debt to Equity Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap keuntungan bank yang diproyeksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

3. Bagi Investor/masyarakat

Investor harus cerdas dalam mengalokasikan dananya, investor sangat perlu memperhatikan kondisi permodalan dan likuiditas bank

sebagai alat pertimbangan dalam menginvestasikan dananya di Bank Syariah Mandiri, karena variabel-variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya Bank Syariah Mandiri (BSM) tetapi juga memasukkan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa digeneralisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap kemajuan Bank serta bisa memperpanjang pengambilan periodisasi pengamatan.